



PEMERINTAH KABUPATEN
MERANGIN



**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN MERANGIN
TAHUN 2016**



PEMERINTAH KABUPATEN MERANGIN
INSPEKTORAT

Jalan Jend. Sudirman Km. 02 Teip (0746) 21213, Fax (0746) 323328

BANGKO

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MERANGIN
TAHUN ANGGARAN 2016

Tim telah mereviu Laporan Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Merangin untuk Tahun Anggaran 2016 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Pemerintah Daerah Kabupaten Merangin.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bangko, 21 Maret 2017

INSPEKTOR KABUPATEN MERANGIN
PEMERINTAH KABUPATEN MERANGIN
INSPEKTORAT
Dr. HATAM TAFSIR, M.M.
Pembina Utama Muda
N/R.19621201 198303 1 010

CHECKLIST REVIU LAPORAN KINERJA
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MERANGIN TAHUN 2016

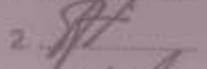
NO	PERNYATAAN	CHECKLIST (Ya/Tidak)
I	FORMAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja (LKj) telah menampilkan data penting Instansi Pemerintah Ya 2. LKj telah menyajikan informasi target kinerja Ya 3. LKj telah menyajikan capaian kinerja Instansi Pemerintah yang memadai Ya 4. Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan Ya 5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan Ya 6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan Ya
II	MEKANISME PENYUSUNAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. LKj IP disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu Ya 2. Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai Ya 3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LKj Ya 4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja Ya 5. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya Ya 6. Analisis/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait Ya 7. LKj Instansi Pemerintah bukan merupakan gabungan unit kerja di bawahnya. Ya
III	SUBSTANSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja Ya 2. Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis Ya 3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai Ya 4. Target Indikator Kinerja Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan target indikator kinerja tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja. Ya 5. IKU pada LKj telah sesuai dengan dokumen IKU yang ditetapkan Ya 6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai Ya 7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat Ya 8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran Ya 9. Jika "tidak" telah terdapat penjelasan yang memadai Ya 10. IKU dan IK telah SMART Ya

Telah direvisi oleh Tim Pelaksana Reviu Atas Laporan Kinerja (LKJ) Inspektorat Kabupaten Merangin.

Tim Pelaksana Reviu :


1. Drs. Zaiburahman
2. Sukamdi, S.E.
3. Amriyadi, S.E.
4. Suparjo, S.Sos.
5. Idris Tanjung, S.E.
6. Yudi Suryana, S.T.
7. Ari Diyanto, P., S.H.
8. Indra Seputara, Am.Kg
9. Norman Sofian, A.Md.
10. Zulfatman Firdaus


1. 


2. 


3. 


4. 

5. 

6. 

7. 

8. 

9. 

10. 



KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Kabupaten Merangin Tahun 2016 sebagai wujud implementasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Merangin Tahun 2014 - 2018 dan APBD Tahun 2016, dapat tersusun sebagai mana yang kita harapkan bersama.

Penyusunan laporan ini merupakan upaya kami untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan Pemerintah Daerah selama tahun 2016, sebagai konsistensi kami terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik. Laporan kinerja instansi Pemerintah Tahun 2016 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi, visi Kabupaten Merangin yaitu; “BERBENAH Menuju Merangin EMAS 2018” sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Merangin

Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Merangin tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat pemerintah daerah baik dalam perumusan, kebijakan maupun dalam implementasi serta pengawasan. Kami sangat menyadari bahwa pelaksanaannya belumlah sesuai



dengan apa yang diharapkan karena faktor – faktor internal berupa masih terbatasnya Sumber Daya Manusia yang dimiliki serta faktor eksternal. Akhirr kata, kami sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LKJ Kabupaten Merangin.

Semoga Allah SWT selalu meridhoi segala upaya kita dalam mengabdikan bagi kepentingan Masyarakat, Bangsa dan Negara

Bangko, Maret 2017


BUPATI MERANGIN

H. AL HARIS, S.Sos.,M.H



IKHTISAR EKSEKUTIF

Pemerintah Kabupaten Merangin telah berupaya menyelenggarakan pemerintahan dengan berprinsip pada tatakelola pemerintahan yang baik dan berorientasi pada hasil sesuai dengan kewenangannya dalam mewujudkan good governance, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas kinerja haruslah bermuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolak ukur yang jelas atau perumusan perencanaan strategis organisasi sehingga menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran dapat diukur, diuji dan diandalkan.

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Merangin tahun 2014/2018, secara umum pencapaian sasaran melalui indikator sasaran menunjukkan keberhasilan untuk mewujudkan misi dan tujuan sebagaimana yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Merangin.

Hasil pengukuran pada 13 (tiga belas) sasaran kinerja Kabupaten Merangin yang telah diubah dan ditetapkan pada tahun 2016 dengan nilai rata-rata **167%**, sebagai berikut:

-) 6 Sasaran atau 46,00% melebihi target
-) 3 Sasaran atau 23,00% sesuai dengan target/tercapai
-) 4 Sasaran atau 31,00% tidak memenuhi target

Berdasarkan dokumen perjanjian kinerja pemerintah Kabupaten Merangin tahun 2016 ditetapkan dengan 13 sasaran 17 indikator sasaran dengan rata-rata capaian sebesar **157%** hasil pengukuran terhadap indikator kinerja sebagai berikut;

-) 11 indikator atau 59,00% melebihi target dengan target sangat baik
-) 2 indikator atau 18,00% sesuai target dengan kategori sangat baik
-) 4 indikator atau 24,00% tidak mencapai target

Secara umum adanya pencapaian kinerja yang lebih baik disebabkan oleh factor-faktor berikut; pertama, komitmen yang kuat dari kepala daerah dan unut kerja lingkup kabupaten merangin untuk memfokuskan program dan kegiatan sesuai dengan sasaran strategis yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Merangin; kedua, timbul keinginan yang kuat dari segenap aparatur dan pimpinan Pemerintah kabupaten Merangin untuk mengimplementasikan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 seiring dengan semakin meningkatnya keinginan masyarakat dalam mewujudkan Good governance.



DAFTAR ISI

Hal

KATA PENGANTAR

IKHTISAR EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GRAFIK

BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1	LATAR BELAKANG	1
1.2	GAMBARAN UMUM DAERAH	1
	1. Kondisi Geografis Daerah	1
	2. Gambaran Umum Demografis	7
1.3	Kondisi Sosial Ekonomi	9
	1. Potensi Unggulan Daerah	10
	2. Pertumbuhan Ekonomi / PDRB	13
BAB II	PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	17
2.1	RENCANA STRATEGIS	17
	2.1.1 Visi dan Misi Kabupaten Merangin	17
	2.1.2 Tujuan dan sasaran Kabupaten Merangin	19
2.2	PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	20
2.3	KEBIJAKAN PEMBAGUNAN DAERAH	21
2.4	INDIKATOR KINERJA UTAMA	21
2.5	PERJANJIAN KINERJA	23
2.6	RENCANA ANGGARAN TAHUN 2016	25



BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	25
3.1	Capaian Indikator Kinerja Utama	26
3.2	Pengukuran, Evaluasi, dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis	28
3.3	Akuntabilitas Keuangan	63
3.4	Prestasi dan Penghargaan	65
BAB IV	PENUTUP	71



DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1.1	Nama Kecamatan, Jumlah Kelurahan, Jumlah Desa dan Luas Wilayah Administrasi Kabupaten Merangin sampai dengan tahun 2016	2
Tabel 1.2	Nama Kecamatan, Ibu Kota Kecamatan dan Jarak Ibu Kota Kecamatan ke Kota Bangko	3
Tabel 1.3	Banyaknya Penduduk menurut Kecamatan dan Sexrasio di Kabupaten Merangin sampai dengan Tahun 2016	8
Tabel 1.4	Proyeksi Penduduk Kabupaten Merangin Menurut Kelompok Umur Jenis Kelamin Tahun 2016	9
Tabel 1.5	Daftar Potensi Objek dan Daya Tarik Wisata Kabupaten Merangin	11
Tabel 1.6	Laju Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Merangin Tahun 2010 – 2015	13
Tabel 1.7	PDRB Per Kapita Menurut Lapangan Usaha (Juta Rp), 2011 – 2015	15
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Kabupaten Merangin	19
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Kabupaten Merangin	21
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Kabupaten Merangin Tahun 2016	23
Tabel 2.4	Rencana Belanja Pemerintah Kabupaten Merangin Tahun 2016	24
Tabel 3.1	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2016	26
Tabel 3.2	Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten Merangin	29
Tabel 3.3	Capaian Kinerja pada Sasaran 1	31



Tabel 3.4	Capaian Kinerja pada Sasaran 2	32
Tabel 3.5	Capaian Kinerja pada Sasaran 9	33
Tabel 3.6	Capaian Kinerja pada Sasaran 11	44
Tabel 3.7	Capaian Kinerja pada Sasaran 16	47
Tabel 3.8	Indikator penunjang bidang pendidikan Tahun 2016	49
Tabel 3.9	Capaian Kinerja pada Sasaran 17	50
Tabel 3.10	Capaian Kinerja pada Sasaran 20	50
Tabel 3.11	Capaian Kinerja pada Sasaran 22	52
Tabel 3.12	Capaian Kinerja pada Sasaran 25	55
Tabel 3.13	Laju pertumbuhan rill PDRB menurut lapangan usaha (persen) 2011-2015	56
Tabel 3.14	Capaian Kinerja pada Sasaran 27	57
Tabel 3.15	Capaian Kinerja pada Sasaran 33	59
Tabel 3.16	Capaian Kinerja pada Sasaran 34	60
Tabel 3.17	Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Menurut Stastus Pekerjaan	60
Tabel 3.18	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan	62
Tabel 3.19	Capaian Kinerja pada Sasaran 36	61
Tabel 3.20	RTH public Eksisting Kawasan perkotaan Strategis	62



DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Merangin	4
Gambar 1.2 Perbandingan Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Merangin dengan Provinsi Jambi Tahun 2010 s.d 2015	10



DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 3.1 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kabupaten Merangin	30
Grafik 3.2 Jumlah Kematian Neonatal Kabupaten Merangin Tahun 2016	53
Grafik 3.3 Jumlah Ibu Melahirkan Tahun 2012 - 2016 di Kabupaten Merangin	64



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Akuntabilitas merupakan suatu perwujudan kewajiban sebuah organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodic dalam dunis birokrasi, akuntabilitas pemerintah merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan misi-misi. Pelaporan kinerja merupakan amanat dari peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Praturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang system Akuntabilitasa Kinerja Instansi Pemerintah.

Sesuai dengan pasal 22 Perturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 dinyatakan bahwa Bupati/Walikota menyusun Laporan Kinerja tahunan pemerintah kabupaten/kota dan menyampaikannya kepada Gubernur, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, dan Menteri Dalam Negeri paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Instansi Pemerintah Kabupaten Merangin Tahun 2016 ini dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban pemerintah Kabupaten Merangin untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan

1.2 GAMBARAN UMUM DAERAH

1. Kondisi Geografis Daerah

Secara geografis, wilayah Kabupaten Merangin terletak padatitik koordinat antara 101°32'39" – 102°38'35" Bujur Timur



dan 1°39'23" – 2°46'9" Lintang Selatan, dengan luas 7.679Km². Dalam mendukung jalannya roda pemerintahan, pusat pemerintahan Kabupaten Merangin berada di Kota Bangko dengan jarak dari Kota Jambi (ibukota Provinsi Jambi) ± 256 Km. Berdasarkan Undang-Undang No. 54 Tahun 1999 tentang pembentukan dan pemekaran wilayah di lingkup Propinsi Jambi. Secara administrasi wilayah Kabupaten Merangin berbatasan dengan :

- Sebelah Timur berbatasan wilayah Kabupaten Sarolangun
- Sebelah Barat berbatasan wilayah Kabupaten Kerinci
- Sebelah Utara berbatasan wilayah Kabupaten Bungo dan Tebo
- Sebelah Selatan berbatasan wilayah Kabupaten Lebong (Provinsi Bengkulu)

Secara Administrasi Pemerintahan, pembagian wilayah Kabupaten Merangin sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 06 tahun 2008, Kabupaten Merangin meliputi 24 wilayah pemerintahan Kecamatan. Salah satu upaya meningkatkan peran pemerintah kecamatan, pemerintah Kabupaten Merangin juga telah menetapkan kebijakan peningkatan pelayanan pemerintahan kepada masyarakat melalui penyelenggaraan pelayanan tingkat desa sebanyak 205 desa dan tingkat kelurahan sebanyak 10 kelurahan. Upaya pemekaran Kecamatan yang juga diiringi dengan pemekaran desa ini diharapkan mampu memperpendek rentang kendali, jarak dan waktu guna mempercepat pelayanan kepada masyarakat.

Selanjutnya, kabupaten Merangin secara administratif pemerintahannya berdasarkan perkembangan wilayah-wilayah pemekaran kecamatan baru, untuk Nama Kecamatan dan luas wilayah kecamatan sampai dengan tahun 2016 tergambar pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1.

Nama Kecamatan, Jumlah Kelurahan, Jumlah Desa dan Luas Wilayah Administrasi Kabupaten Merangin sampai dengan Tahun 2016

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELURAH AN	JUMLAH DESA	LUAS WILAYAH (Km ²)	(%)
1	2	3	4	5	6
1.	Jangkat	-	11	967,23	12,60
2.	Sungai Tenang	-	14	593,56	7,73
3.	Muara Siau	-	17	655,06	8,53
4.	Lembah Masurai	-	15	688,99	8,97



5.	Tiang Pumpung	-	6	274,86	3,58
6.	Pamenang	1	13	346,54	4,51
7.	Pamenang Barat	-	8	199,55	2,60
8.	Renah Pamenang	-	4	107,58	1,40
9.	Pamenang Selatan	-	4	167,47	2,18
10.	Bangko	4	4	168,39	2,19
11.	Bangko Barat	-	6	196,47	2,56
12.	Batang Mesumai	-	10	111,34	1,45
13.	Nalo Tantan	-	7	206,58	2,69
14.	Sungai Manau	-	10	295,50	3,85
15.	Renah Pembarap	-	12	272,86	3,55
16.	Pangkalan Jambu	-	8	427,05	5,56
17.	Tabir	5	6	333,33	4,34
18.	Tabir Ulu	-	6	219,64	2,86
19.	Tabir Selatan	-	8	196,25	2,56
20.	Tabir Ilir	-	7	158,92	2,07
21.	Tabir Timur	-	4	108,75	1,42
22.	Tabir Lintas	-	5	115,38	1,50
23.	Margo Tabir	-	6	128,30	1,67
24.	Tabir Barat	-	14	739,50	9,63
JUMLAH		10	205	7.679	100

Sumber Data :Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kab. Merangin 2017

Sedangkan jika melihat jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan ke Kota Bangko sebagai Ibu Kota Kabupaten Merangin, pusat pemerintahan Kecamatan paling jauh adalah pusat pemerintahan Kecamatan Sungai Tenang yaitu Rantau Suli sejauh 157 KM, sedangkan pusat pemerintahan Kecamatan paling dekat adalah pusat pemerintahan Kecamatan Nalo Tantan yaitu Sungai Ulak dengan jarak 5 KM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.2 .

Nama Kecamatan, Ibu Kota Kecamatan dan Jarak Ibu Kota Kecamatan ke Kota Bangko

No	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	JARAK (Km)
1	2	3	4
1.	Jangkat	Muara Madras	137
2.	Sungai Tenang	Rantau Suli	157
3.	Muara Siau	Pasar Muara Siau	45
4.	Lembah Masurai	Pasar Masurai	62



5.	Tiang Pumpung	Sekancing	32
6.	Pamenang	Pamenang	32
7.	Pamenang Barat	Simpang Limbur Merangin	15
8.	Renah Pamenang	Meranti	26
9.	Pamenang Selatan	Tambang Emas	31
10.	Bangko	Pasar Atas Bangko	0
11.	Bangko Barat	Pulau Rengas Ulu	12
12.	Batang Mesumai	Lubuk Gaung	8
13.	Nalo Tantan	Sungai Ulak	5
14.	Sungai Manau	Sungai Manau	42
15.	Renah Pembarap	Simpang Parit	28
16.	Pangkalan Jambu	Sungai Jering	58
17.	Tabir	Pasar Rantau Panjang	28
18.	Tabir Ulu	Muara Jernih	42
19.	Tabir Selatan	Rawa Jaya	33
20.	Tabir Ilir	Rantau Limau Manis	38
21.	Tabir Timur	Sungai Bulian	68
22.	Tabir Lintas	Mensango	14
23.	Margo Tabir	Tanjung Rejo	30
24.	Tabir Barat	Muara Kibul	58

Sumber Data : BPS Kabupaten Merangin Tahun 2017

Untuk memberi gambaran kondisi geografis Kabupaten Merangin dapat dilihat pada gambar peta berikut ini:

Gambar 1.1
Peta Administrasi Kabupaten Merangin



Kondisi geologi Kabupaten Merangin berdasarkan formasi geologi terdiri dari endapan permukaan, batuan sedimen, batuan metamorf, batuan gunung api, batuan terobosan. Berdasarkan



analisis geologis Penekoe (1969), Kabupaten Merangin termasuk dalam kategori cekungan semangko. Karena itu, di kabupaten Merangin banyak terdapat deposit endapan bahan tambang, baik yang berupa batuan mineral maupun migas. Jenis bahan tambang tersebut adalah minyak bumi, air raksa, emas, bentonit, marmer, basa dan sebagainya. Bahan-bahan tambang tersebut sampai saat ini belum semuanya dieksplorasi, namun berdasarkan hasil sementara sudah sebagian besar terindikasi.

Sedangkan untuk kondisi topografi Kabupaten Merangin secara umum terbagi dalam 3 bagian, yaitu dataran tinggi, dataran sedang dan dataran rendah. Sedangkan berdasarkan kemiringan lereng /wilayah, Kabupaten Merangin terbagi dalam 4 kategori yaitu:

- 1) Kemiringan lereng 0 – 2 % dari jumlah 10,15 % dari luas wilayah Kabupaten Merangin. Klasifikasi kemiringan ini sebagian besar Kecamatan Tabir, Tabir Timur, Tabir Ilir, Tabir Selatan, Bangko, Batang Mesumai, Bangko Barat, Pamenang, Pamenang Barat, Renah Pembarap, Pangkalan Jambu dan Sungai Manau.
- 2) Kemiringan Lereng 2 – 15 % berjumlah 31-61 % dari luas Kabupaten Merangin yang sebagian besar Kecamatan Bangko, Bangko Barat, Batang Mesumai, Nalo Tantan, Pamenang, Pamenang Barat, Tabir, Tabir Timur, Tabir Ilir, Renah Pembarap, Pangkalan jambu dan Sungai Manau serta Muara Siau.
- 3) Kemiringan Lereng 15 – 40 % lebih kurang 22,31 % dari luas Kabupaten Merangin dengan penyebaran hamparan ke seluruh wilayah kecamatan, akan tetapi yang paling dominan di Kecamatan Jangkat, Sungai Tenang, Lembah Masurai, Muara Siau, Renah Pembarap, Sungai Manau, Pangkalan Jambu, Tabir Ulu dan Bangko serta Bangko Barat.
- 4) Kemiringan Lereng > 40 % merupakan persentase terbesar yaitu berkisar 35,93 % dari luas Kabupaten Merangin, penyebarannya terdapat di Kecamatan Jangkat, Sungai Tenang, Pangkalan Jambu, Sungai Manau, Muara Siau dan Tabir Ulu.

Musim hujan di Kabupaten Merangin berkisar antara bulan September sampai Juni Tahun berikutnya. Musim Kemarau berkisar antara bulan Juni sampai dengan Agustus. Di bagian timur dan utara kabupaten merupakan dataran rendah dengan temperatur 30 °C. Sedangkan bagian barat adalah termasuk dalam deretan pegunungan Bukit Barisan yang temperaturnya maksimum 28



°C. Iklim Kabupaten Merangin bertipe A (Smitch Ferguson) dengan curah hujan pada daratan rendah berkisar antara 2.200 mm sampai 3.200 mm, sedangkan pada daerah perbukitan curah hujan antara 1.600 mm sampai 3.600 mm per tahun.

Wilayah Kabupaten Merangin, banyak dialiri sejumlah sungai kecil, sedang dan besar di berbagai penjuru. Namun demikian, secara umum arah alirannya rata-rata menuju ke sebelah Timur. Sedangkan daerah hulu sungai biasanya berada di bagian (pegunungan) ke arah Barat (daerah rendah) yang merupakan daerah hilir, akhirnya bermuara ke Sungai Batang Hari. Karena itu, sungai Batanghari merupakan muara dari sungai-sungai di wilayah bagian barat yang merupakan hulu sungai sekaligus sebagai daerah pegunungan atau dataran tinggi. Sungai Besar antara lain sungai Batang Tabir, Batang Merangin, Batang Mesumai, Batang Telentam, Batang Tembesi dan sejumlah besar terbagi dalam anak-anak sungai kecil dan sedang. Disamping sungai terdapat pula Danau dan Rawa yang memiliki kekayaan hayati, seperti Danau Pauh dan Danau Depati Empat yang terdapat di Kecamatan Jangkat, sedangkan rawa-rawa banyak tersebar di dataran rendah seperti Kecamatan Tabir, Tabir Selatan, Tabir Ilir, Tabir Timur dan Pamenang. Selain itu, juga banyak danau yang banyak dikenal di Kabupaten Merangin. Antara lain terdapat Danau Lebak, yang secara etimologis terjadi akibat adanya *meadering* (Pengelokan) sungai yang mengalami perpindahan pada waktu tertentu. Danau Lebak ini banyak di jumpai pada sepanjang sungai dataran rendah, seperti sungai Tabir dan sebagainya.

Sedangkan berdasarkan sistim sungai yang mengalir di Kabupaten Merangin dapat diklasifikasikan atas dua kelompok, yaitu :Sistim sungai yang merupakan bagian hulu dari sungai utama, seperti DAS Air Liki dan DAS Batang Tabir dan Sistim sungai yang merupakan Sistim DAS utama seperti DAS Merangin. Sebagian daerah yang dilalui oleh beberapa sungai besar, maka Kabupaten Merangin memiliki potensi air permukaan yang cukup melimpah. Kondisi ini dicerminkan oleh sebagian besar sungai-sungai yang ada disepanjang tahun dapat dikatakan tidak mengalami kekeringan. Disamping potensi sungai yang sangat besar, di beberapa wilayah kondisi air sungai dan air permukaan banyak terjadi *over land flow*. Maka banyak di beberapa wilayah sering dijumpai terjadinya banjir dan genangan.

Tekstur tanah adalah pembanding relatif dari komposisi fraksiliat, debu dan pasir yang menyusun masa tanah komposisi



dari fraksi ini menentukan kualitas medan dan kualitas pengelolaan tanah tersebut. Tekstur tanah secara umum dapat diklasifikasikan antara halus, sedang dan kasar, sedangkan daerah gambut tidak mempunyai tekstur. Tekstur tanah di Kabupaten Merangin terdiri dari tekstur tanah halus, tersebar di Kecamatan Tabir, Tabir Ulu, Tabir Selatan, Sungai Manau, Muara Siau, Lembah Masurai, Jangkat dan Kecamatan Pamenang. Untuk tekstur sedang terdapat hampir diseluruh wilayah Kabupaten Merangin. Sedangkan tanah gambut hanya terdapat di Kecamatan Tabir, Pamenang, dan Tabir Ulu. Kedalaman efektif tanah akan membatasi perkembangan dan kebebasan perakaran tanaman dan menentukan pertumbuhan serta produktifitas tanaman. Kedalaman efektifitas tanah dibagi dalam 4 (empat) kelas yaitu < 30 cm, 30 – 60 cm, 60 – 90 cm dan 90 cm. Kedalaman efektif kurang dari 30 cm hanya dapat digunakan untuk rumput-rumputan atau tidak diusahakan, sedangkan pada kedalaman efektif 30 – 60 cm, terbatas hanya untuk tanaman semusim yang berakar pendek (palawija dan padi-padian) untuk tanaman keras tidak cocok karena akan menyebabkan pertumbuhan yang kerdil penetrasi akar akan terhalang. Tanah gambut tahap kedalaman efektif hanya dibedakan tebalan gambutnya. Di Kabupaten Merangin sebagian besar kedalaman efektif tanahnya lebih dari 90 cm dan tersebar disetiap Kecamatan.

2. Gambaran Umum Demografis

Sebagai gambaran umum terhadap kependudukan di Kabupaten Merangin, sampai dengan tahun 2016 jumlah penduduk Kabupaten Merangin 372.205 Jiwa. Dari perkembangan jumlah penduduk Kabupaten Merangin bahwa jumlah penduduk terus mengalami peningkatan, pada tahun 2015 jumlah penduduk Kabupaten Merangin adalah 366.315 jiwa. Bertambahnya penduduk ini dapat diakibatkan oleh pertumbuhan alami maupun pengaruh migrasi. Dibandingkan jumlah penduduk Kabupaten Merangin Tahun 2015, penduduk Kabupaten Merangin mengalami peningkatan sebesar 1,61 Persen pada tahun 2016. Sebagai muaranya dari penambahan itu, maka jumlah penduduk terus mengalami penambahan setiap tahunnya. Adapun distribusi penduduk berdasarkan komposisi menurut pada tahun 2016 dapat digambarkan sebagai berikut :



Tabel 1.3.

Banyaknya Penduduk menurut Kecamatan dan SexRasio diKabupaten Merangin sampai dengan Tahun 2016

NO	Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Sex Ratio
		Laki-laki	Perempuan		
1	2	3	4	5	6
1	Jangkat	4.952	4.749	9.701	104
2	Sungai Tenang	5.014	4.713	9.727	106
3	Muara Siau	4.985	4.773	9.758	104
4	Lembah Masurai	13.690	11.839	25.529	116
5	Tiang Pumpung	2.413	2.300	4.713	105
6	Pamenang	18.007	17.139	35.146	105
7	Pamenang Barat	8.872	8.571	17.443	104
8	Renah Pamenang	7.386	7.170	14.556	103
9	Pamenang Selatan	5.511	5.159	10.670	107
10	Bangko	26.854	25.510	52.364	105
11	Bangko Barat	6.061	5.585	11.646	109
12	Nalo Tantan	6.988	6.596	13.584	106
13	Batang Masumai	5.309	5.340	10.649	99
14	Sungai Manau	4.968	5.131	10.099	97
15	Renah Pembarap	6.151	6.306	12.457	98
16	Pangkalan Jambu	3.268	3.320	6.588	98
17	Tabir	14.938	14.791	29.729	101
18	Tabir Ulu	4.526	4.596	9.122	98
19	Tabir Selatan	15.244	14.054	29.298	108
20	Tabir Ilir	5.540	5.109	10.649	108
21	Tabir Timur	4.117	3.843	7.960	107
22	Tabir Lintas	4.384	4.048	8.432	108
23	Margo Tabir	7.118	6.703	13.821	106
24	Tabir Barat	4.278	4.286	8.564	100
Jumlah Tahun 2016*		190.574	181.631	372.205	105
Jumlah Tahun 2015		187.588	178.727	366.315	105
Jumlah Tahun 2014		184.524	175.663	360.187	105
Jumlah Tahun 2013		183.658	174.872	358.530	105

Sumber : BPS Kabupaten Merangin Tahun 2017

*Angka Sementara

Untuk melihat perkembangan jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur sampai dengan tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 1.4.
**Proyeksi Penduduk Kabupaten Merangin Menurut Kelompok Umur
Jenis Kelamin Tahun 2016**

NO (1)	KELOMPOK UMUR (2)	PENDUDUK		
		LAKI- (3)	PEREMPU (4)	JUMLAH (5)
1	0-4	18.298	17.441	35.739
2	5-9	18.120	17.834	35.954
3	10-14	18.305	17.837	36.142
4	15-19	16.397	16.417	32.814
5	20-24	16.178	16.498	32.676
6	25-29	17.236	16.443	33.679
7	30-34	16.613	15.122	31.735
8	35-39	15.296	14.681	29.977
9	40-44	13.734	12.375	26.109
10	45-49	11.442	10.892	22.334
11	50-54	9.613	8.863	18.476
12	55-59	7.283	6.384	13.667
13	60-64	5.183	4.550	9.733
14	65-69	3.272	2.670	5.942
15	70-74	1.844	1.861	3.705
16	75+	1.760	1.763	3.523
JUMLAH		190.574	181.631	372.205

Sumber : BPS Kabupaten Merangin Tahun 2017

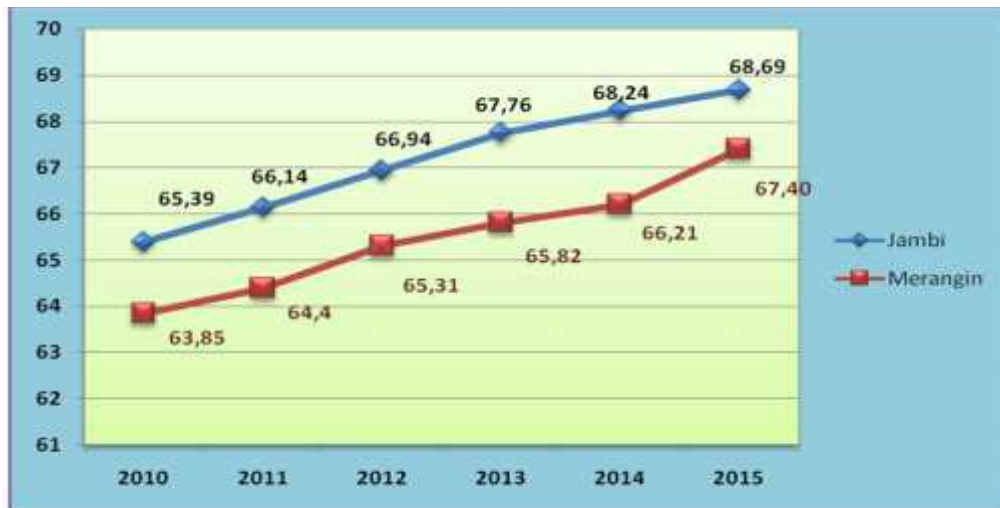
1.3 Kondisi Sosial Ekonomi

Sesuai dengan paradigma pembangunan manusia, maka keberhasilan pembangunan Kabupaten Merangin selama tahun 2010 – 2014 juga ditunjukkan oleh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) masyarakat Kabupaten Merangin. Melalui IPM, diketahui tingkat kemajuan, kemakmuran dan tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Merangin sebagai dampak proses pembangunan yang dilaksanakan.

IPM Kabupaten Merangin selama tahun 2010-2015 cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yaitu dari 63,85 pada tahun 2010 meningkat menjadi 67,40 pada tahun 2015. Jika dibandingkan IPM Provinsi Jambi, Kabupaten Merangin masih rendah. Hal ini menggambarkan tingkat kemajuan, kemakmuran dan tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Merangin masih di bawah Provinsi Jambi secara keseluruhan. Adapun perbandingan perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Merangin dengan Provinsi Jambi Tahun 2010-2015 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar1.2
Perbandingan Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Merangin dengan Provinsi Jambi Tahun 2010 s.d 2015



Sumber : BPS Kabupaten Merangin Tahun 2017

1. Potensi Unggulan Daerah

Kabupaten Merangin memiliki potensi sumberdaya yang cukup melimpah, baik dalam bentuk potensi sumberdaya yang dapat diperbaharui maupun tidak dapat diperbaharui. Potensi unggulan dari sumberdaya yang dapat diperbaharui, berupa berbagai jenis komoditi yang dihasilkan di Kabupaten Merangin, baik dalam non kayu maupun berbagai jenis kayu-kayuan serta hasil hutan. Sedangkan untuk komoditi berbagai jenis kayu, sekarang ini telah mengalami penurunan yang cukup drastis. Ini diakibatkan oleh potensi yang ada semakin terbatas dari tahun ke tahun. Adapun komoditi unggulan di Kabupaten Merangin yang termasuk dalam kategori non kayu, dapat dibagi dalam ; komoditi unggulan tanaman pangan, komoditi unggulan perkebunan, komoditi unggulan peternakan dan komoditi unggulan perikanan. Komoditi unggulan yang termasuk dalam pertanian, khususnya tanaman pangan menyangkut berbagai komoditi yang diusahakan petani secara umum maupun secara khusus. Sedangkan untuk komoditi perkebunan, Kabupaten Merangin memiliki berbagai jenis komoditi unggulan diantaranya karet, kelapa sawit, kopi dan Nilam.

Terhadap peternakan dan perikanan, di Kabupaten Merangin juga terus dikembangkan secara berkesinambungan. Untuk jenis komoditi peternakan yang menjadi andalan antara lain,



pengembangan Sapi dan Kambing yang termasuk hewan besar dan sedang yang terus dikembangkan di Kabupaten Merangin. Untuk menjaga komoditi perikanan, khususnya dengan pengembangan budidaya ikan kolam, mina padi dan perairan umum. Selain itu, untuk komoditi perikanan yang menjadi unggulan untuk dikembangkan dan dilestarikan telah ditetapkan komoditi ikan semah sebagai ikan unggulan di Merangin. Salah satu pengembangan dan pelestariannya, telah dilakukan melalui pengembangan kawasan khusus (kawasan reservat) dan pengembangan lubuk larangan secara berkesinambungan.

Kemudian potensi bidang Pariwisata Kabupaten Merangin dianugerahi berbagai objek dan daya tarik wisata yang alami serta didukung oleh budaya dan kesenian daerah yang beragam dan memiliki kekhususan/ kekhasan. Adapun potensi wisata unggulan baik yang telah dikembangkan maupun yang belum/ sedang dikembangkan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.5.

Daftar Potensi Objek dan Daya Tarik Wisata Kabupaten Merangin

NO	NAMA OBYEK WISATA	LOKASI
1	2	3
1.	Taman Wisata Arboretum Rio Alif	Desa Langling Kecamatan Bangko
2.	Dam Betuk	Kecamatan Tabir Lintas
3.	Jam Gento	Kota Bangko Kec. Bangko
4.	Goa Sengayau	Desa Sungai Pinang Kec. Sungai Manau
5.	Teluk Wang Sakti	Desa Biuku Tanjung Kec. Bangko Barat
6.	Taman Rekreasi Bukit Tiung	Kota Bangko Kecamatan Bangko
7.	Wisata Sejarah Perkampungan Rumah Tuo	Desa Baruh Kecamatan Tabir
8.	Wisata alam Danau Pauh	Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat
9.	Wisata Alam Danau Depati empat	Desa Rantau Kermas Kecamatan Jangkat
10.	Wisata Alam Gunung Masurai	Kecamatan Lembah Masurai
11.	Wisata Alam Air Panas / Grow	Desa Renah Kemumu Kec. Jangkat
12.	Wisata Budaya Perkampungan Rumah Tuo	Kelurahan Kampung Baruh Kec. Tabir
13.	Benda Cagar Budaya Batu Bertulis Karang Birahi	Desa Karang Birahi Kec. Pamenang Barat
14.	Benda Cagar Budaya Batu larung atau batu persembahan dusun tuo	Desa Tuo Kecamatan Lembah Masurai
15.	Benda Cagar Budaya Batu larung Nilo dingin	Desa Nilo Dingin Kec. Lembah Masurai
16.	Benda Cagar Budaya Batu larung Desa Gedang	Desa Gedang Kecamatan Sungai Tenang



17.	Benda Cagar Budaya Batu larung Lubuk Mentilin	Desa Lubuk Mentilin Kecamatan Sungai Tenang
18.	Wisata Alam Air Terjun Segirincing dan Air Terjun Tepian Dukun Bertuah	Kecamatan Lembah Masurai dan Kecamatan Sungai Tenang
19.	Agro Wisata	Kecamatan Sungai Manau
20.	Wisata Alam Telun Air Batu	Desa Bukit Perentak Kecamatan Pangkalan Jambu
21.	Wisata Keunikan Geologi (Geopark)	Kawasan Batang Sungai Merangin antara Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap, Desa Biuku Tanjung (Teluk Wang Sakti) Sampai dengan Ujung Tanjung Kecamatan Bangko
22.	Taman Wisata Bunga Hesti Garden	Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat
23.	Wisata Alam Sungai Mangkaring	Kecamatan Renah Pembarap

Sumber : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, pemuda dan Olah Raga Kab. Merangin Tahun 2017

Salah satu potensi bidang Pariwisata Kabupaten Merangin dianugerahi potensi wisata yakni “Geopark” (taman bumi), merupakan tempat yang menakjubkan baik sebagai tempat penelitian maupun sebagai lokasi pariwisata. Di lokasi tersebut ditemukan fosil flora dan fauna berusia 300 juta tahun lalu dalam keadaan utuh. Geopark Merangin terletak di Kawasan Batang Sungai Merangin antara Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap, Desa Biuku Tanjung (Teluk Wang Sakti) Sampai dengan Ujung Tanjung Kecamatan Bangko. Berdasarkan penelitian kekayaan geologis Geopark Merangin lebih tinggi dibandingkan *geopark* lainnya, seperti di China dan Amerika Serikat. Karena masuk di dalam kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat yang relatif masih terjaga. Ini akan jadi ladang riset utama para geolog dunia dalam mempelajari evolusi Bumi.

Selain potensi dibidang kehutanan, Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan dan Pariwisata, Kabupaten Merangin juga memiliki potensi bidang pertambangan. Berdasarkan sumberdaya alam yang dimilikinya, Kabupaten Merangin memiliki potensi bahan galian strategis (Golongan A,B,C) dan memiliki lebih kurang 16 jenis mineral sumberdaya alam non hayati (mineral tambang) yang berpotensi. Namun sebagian besar masih dalam tahap teroka dan teridentifikasi sehingga potensi tersebut perlu dikaji lebih detail lagi. Saat ini baru marmer, batu bara, bijih besi, batu gamping, bentonit, granit, dan air raksa yang telah terukur potensinya.



2. Pertumbuhan Ekonomi / PDRB

Perekonomian Merangin pada tahun 2015 mengalami perlambatan dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Merangin tahun 2015 mencapai 5,48 persen, sedangkan tahun 2014 sebesar 7,13 persen.

Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh kategori Jasa Lainnya sebesar 8,87 persen. Sedangkan kategori ekonomi PDRB yang lain pada tahun 2015 sebagian besar tercatat mengalami perlambatan. Meskipun demikian, beberapa kategori ekonomi mencatat pertumbuhan yang positif di atas 5 persen, diantaranya kategori Pertambangan sebesar 6,36 persen, kategori Industri Pengolahan sebesar 5,60 persen, kategori Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 5,39 persen, kategori Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 5,69 persen, kategori Konstruksi sebesar 6,76 persen, kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor sebesar 7,71 persen, kategori Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,79 persen, kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,77 persen, kategori Informasi dan Komunikasi 8,03 persen, kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 5,76 persen, kategori Jasa Lainnya sebesar 8,87 persen.

Sementara, lapangan usaha lainnya mencatat pertumbuhan yang positif, namun dibawah 5 persen, yakni Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Kategori Jasa Keuangan, Kategori Real Estate/ Sewa Bangunan, Kategori Jasa Perusahaan, dan Kategori Jasa Kesehatan. Berikut ini digambarkan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Merangin Tahun 2010 – 2015 pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.6.
**Laju Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha
Kabupaten Merangin Tahun 2010 - 2015**

NO.	LAPANGAN USAHA	2011	2012	2013	2014*	2015**
1	2	3	4	5	6	7
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.69	6.56	5.07	6.45	4.69
2.	Pertambangan dan Penggalian	23.49	-27.44	1.47	9.51	6.36
3.	Industri Pengolahan	10.76	7.97	8.45	5.42	5.60
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	12.11	8.53	9.55	9.23	5.39



5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6.36	2.53	1.50	2.79	5.69
6.	Konstruksi	5.71	16.85	13.19	7.56	6.76
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.18	8.30	8.12	9.09	7.71
8.	Transportasi dan Pergudangan	5.24	14.17	11.91	13.46	8.79
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8.01	10.89	5.69	18.42	8.77
10.	Informasi dan Komunikasi	6.09	7.08	4.42	7.32	8.03
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	20.49	8.97	11.81	3.73	3.21
12.	Real Estat	9.69	3.77	6.55	2.57	1.90
13.	Jasa Perusahaan	2.52	4.27	1.36	4.84	3.14
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7.65	4.72	6.76	12.69	5.76
15.	Jasa Pendidikan	3.46	5.99	6.20	2.12	2.53
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.45	8.03	7.70	13.65	4.81
17.	Jasa lainnya	5.77	5.63	4.30	5.83	8.87
PDRB		7.25	6.37	6.45	7.13	5.48

Sumber Data : BPS Kabupaten Merangin 2016 *Angka Sementara ** Angka Sangat Sementara

Selanjutnya Pendapatan regional perkapita yang merupakan PDRB setelah dikurangi penyusutan dan pajak tidak langsung neto dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Atau sama dengan PDRN atas dasar biaya faktor produksi dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun. Pendapatan regional per kapita mencerminkan pendapatan penduduk Kabupaten Merangin yang tak lepas dari pengaruh PDRB. Bila PDRB suatu daerah dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di daerah itu, maka akan dihasilkan suatu PDRB Per kapita. PDRB Per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk. Pada tahun 2015, PDRB per kapita Merangin mencapai 28,75 juta Rupiah dengan pertumbuhan sebesar 12,93 persen pada tahun 2011 dan berturut-turut sebesar 10,68; 8,91; 18,00; dan 9,18 persen pada tahun 2012-2015.

Adapun gambaran PDRB Perkapita menurut Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011 sampai dengan 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 1.7.
**PDRB Per Kapita Menurut Lapangan Usaha (Juta Rp),
2011–2015**

NO.	LAPANGAN USAHA	2011	2012	2013	2014*	2015**
1	2	3	4	5	6	7
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9.92	11.11	12.14	13.14	13.73
2.	Pertambangan dan Penggalian	0.78	0.57	0.61	0.70	0.73
3.	Industri Pengolahan	1.44	1.61	1.75	1.97	2.15
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	0.01	0.01	0.01	0.01	0.02
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.04	0.04	0.05	0.05	0.06
6.	Konstruksi	1.22	1.46	1.68	1.94	2.11
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.99	2.21	2.49	2.63	3.31
8.	Transportasi dan Pergudangan	0.30	0.35	0.41	0.49	0.55
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.32	0.39	0.44	0.54	0.62
10.	Informasi dan Komunikasi	0.78	0.83	0.90	1.00	1.17
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	0.30	0.35	0.41	0.45	0.47
12.	Real Estat	0.51	0.54	0.59	0.62	0.67
13.	Jasa Perusahaan	0.03	0.03	0.03	0.03	0.04
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.73	0.79	0.86	1.13	1.38
15.	Jasa Pendidikan	0.81	0.91	0.96	0.97	1.02
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.23	0.27	0.29	0.34	0.38
17.	Jasa lainnya	0.27	0.29	0.30	0.32	0.36
PDRB		19.65	21.76	23.92	26.33	28.75

Sumber Data : BPS Kabupaten Merangin 2016

*Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Dengan meningkatnya Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) per Kapita dan Pendapatan per-Kapita penduduk ini, secara nyata telah memberikan implikasi pada peningkatan kesejahteraan



masyarakat. Hal ini tercermin dari meningkatnya daya beli masyarakat, oleh karena itu, dalam rangka mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan, pemerintah daerah akan terus berusaha merangsang sektor-sektor ekonomi yang menguasai hajat hidup masyarakat untuk tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan. Upaya ini telah ditempuh melalui peluncuran berbagai kebijakan populis yang mampu merangsang, mendorong dan memacu pemberdayaan potensi sumberdaya lokal dan membuka peluang usaha-usaha baru ekonomi produktif.



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

2.1.1 Visi dan Misi Kabupaen Merangin

Pemerintah Kabupaten Merangin telah menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) yang tertuang dalam Perda Kabupaten Merangin Nomor 03 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Merangin Tahun 2008 - 2028 sebagai implementasi dari Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah, Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Nasional.

Bertitik tolak dari pola pikir integrasi perencanaan pembangunan daerah dalam suatu kerangka sistem perencanaan pembangunan nasional, maka Pemerintah Kabupaten Merangin telah berupaya untuk mempedomani Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional beserta Rencana Tata Ruang Wilayah dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jambi yang kemudian diturunkan lagi ke dalam dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Merangin sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 04 tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Merangin Tahun 2008 – 2028. Selanjutnya dengan mengacu kepada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional serta mencermati amanat Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, maka Pemerintah Kabupaten Merangin mencoba mengimplementasikannya melalui penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).



Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Merangin adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 5 (lima) tahun, ditetapkan dengan maksud memberikan arah kebijakan keuangan, strategi pembangunan, kebijakan umum dan program percepatan pembangunan beserta sasaran - sasaran strategis yang ingin dicapai selama 5 (lima) tahun. Dalam upaya pencapaian RPJMD secara maksimal, maka RPJMD dituangkan kedalam Perencanaan Strategis (Renstra) yang dilaksanakan oleh masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

VISI :

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2013-2018 menetapkan Visi yang merupakan cita-cita yang ingin dicapai yaitu “ **BERBENAH Menuju Merangin EMAS 2018**”

Penjabaran Visi diatas adalah sebagai berikut:

BANGUN EKONOMI RAKYAT:

Mengartikan bahwa hal yang utama dilakukan oleh aparatur pemerintah daerah adalah menciptakan stabilitas ekonomi yang memungkinkan masyarakat menjalankan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi secara efisien dan efektif.

BERSIH:

Mengartikan bahwa suatu kondisi dimana aparatur pemerintah daerah memberikan pelayanan yang prima dan akuntabel

AMANAH:

Mengartikan bahwa aparatur negara menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, jujur dan disiplin.

MISI :

Misi merupakan sesuatu yang dirumuskan untuk menggerakkan organisasi. Pergerakan organisasi melalui misi harus mengarah pada pencapaian visi, maka misi haruslah dirumuskan dengan memperhatikan visi, sehingga tergambar apa sebenarnya yang ingin dicapai, bagaimana mencapainya, dengan apa melakukannya dan siapa yang bertanggung jawab. Untuk mewujudkan dan merealisasikan visi Pembangunan Kabupaten Merangin, maka ditetapkan Misi Pembangunan Daerah sebagai berikut :



1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Birokrasi dengan Mengedepankan Transparansi, Efisiensi, Efektif Dan Akuntabilitas.
2. Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Pelayanan Dasar.
3. Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Pendidikan Dan Kesehatan.
4. Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Pertanian dan UMKM.
5. Meningkatkan Prestasi Generasi Muda Dan Kesetaraan Gender.
6. Meningkatkan pengelolaan dan Perlindungan Hutan, Sumber Daya Alam (SDA) dan Mineral yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Kabupaten Merangin

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) atau 5 (lima) tahun. Tujuan ditetapkan mengacu pada pernyataan Visi dan Misi serta didasarkan pada isi-isu dan analisis strategis. Pemerintah Kabupaten Merangin telah merumuskan tujuan dan sasaran strategis yang merupakan bagian integral dan proses Renstra instansi untuk mencapai Visi dengan tetap mengacu pada misi pembangunan.

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran Kabupaten Merangin

Meningkatkan pelayanan publik yang berkualitas melalui tata kelola pemerintahan yang baik	Peningkatan kapasitas dan Akuntabilitas Pemerintah
	Meningkatnya Sistem pengawasan internal dan pengendalian kebijakan daerah
	Meningkatnya kinerja Perencanaan Pembangunan Daerah
Meningkatnya sistem pelayanan publik terpadu yang bebas KKN dan berkinerja baik	Meningkatnya kualitas jalan dan jembatan
	Perluasan jangkauan jaringan aliran listrik di setiap desa
	Peningkatan Ketersediaan dan cakupan air bersih dan sanitasi
Meningkatnya Pembangunan irigasi terutama di kawasan sentra produksi pertanian masyarakat	Meningkatnya Pengembangan Kawasan Ekonomi Strategis kabupaten
	Meningkatnya Penyediaan dan peningkatan kualitas perumahan bagi seluruh masyarakat khususnya masyarakat tidak mampu.
	Meningkatnya kualitas pendidikan
Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia yang berbasis pada pendidikan yang berkualitas dan tenaga kerja yang berkompetensi	Peningkatan tenaga kerja yang terampil dan siap bekerja
	Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat



berkualitas	Peningkatan pelayanan dan perlindungan kesehatan keluarga, Ibu dan Anak
Meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi yang berkualitas melalui peningkatan daya saing investasi, ketengakerjaan dan kinerja BUMD	Meningkatnya pertumbuhan Ekonomi
	Meningkatnya perbaikan iklim ketenagakerjaan dengan upaya menurunkan tingkat pengangguran melalui perluasan kesempatan kerja.
Meningkatkan pendayagunaan, potensi agrowisata dan pengelolaan sumberdaya pertanian untuk kesejahteraan petani dan peningkatan pendapatan daerah	Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani
Meningkatkan daya saing UMKM dan Koperasi serta mengurangi kesenjangan pembangunan melalui ekonomi kerakyatan	Meningkatnya daya saing usaha mikro, kecil dan menengah serta koperasi
Meningkatkan prestasi pemuda dan kesetaraan gender dalam pembangunan daerah	Meningkatnya Pemuda/pemudi berprestasi
	Peningkatan kesetaraan Gender dalam pembangunan Daerah dan Pemenuhan Hak perempuan dan anak
Meningkatkan penataan zona dan melestarikan kawasan hutan lindung, cagar budaya tradisional melayu sebagai pusat penelitian dan, wisata alam & budaya.	Meningkatnya kualitas pengelolaan sumber daya alam yang memberi manfaat ekonomi untuk pendapatan daerah dan masyarakat sekitar dengan dampak lingkungan yang minimal
	Meningkatnya ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

2.2. PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

Dalam menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan di Kabupaten Merangin pada tahun 2014-2018 akan tetap memperhatikan visi, misi, strategi dan arah kebijakan pembangunan. Namun, untuk meningkatkan capaian keberhasilan pembangunan perlu memfokuskan pula pelaksanaan pembangunan tersebut dalam bentuk prioritas pembangunan. Adapun yang menjadi prioritas pembangunan di Kabupaten Merangin untuk tahun 2014-2018 adalah:

- a. Meningkatkan Pelayanan Birokrasi Dengan Mengedepankan Transparansi, Efisiensi, Efektivitas Dan Akuntabilitas
- b. Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Pelayanan Dasar
- c. Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Pendidikan Dan Kesehatan
- d. Meningkatkan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Pertanian Dan UKM
- e. Meningkatkan Prestasi Generasi Muda dan Kesetaraan Gender
- f. Meningkatkan Pengelolaan dan Perlindungan Hutan, SDA dan Mineral yang Berwawasan Lingkungan dan Berkelanjutan



2.3. KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DAERAH

Untuk mewujudkan sasaran yang hendak dicapai harus dipilih strategi yang tepat agar sasaran tersebut dapat tercapai. Strategi Pemerintah Kabupaten Merangin mencakup penentuan kebijakan, program dan kegiatan. Kebijakan merupakan ketentuan –ketentuan yang telah disepakati pihak-pihak terkait dan ditetapkan oleh yang bawenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk bagi setiap kegiatan agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Program adalah kumpulan kegiatan –kegiatan nyata, sistematis dan terpadu dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian sasaran kinerja yang memberikan kontribusi bagi pencapaian tugas pokok dan fungsi.

2.4. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/20/M.PAN/11/2018 tentang Indikator Kinerja, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi.

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Kabupaten Merangin

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI/RUMUS PERHITUNGAN
1		3	4
1	Peningkatan Kapasitas dan Akuntabilitas Pemerintahan	Hasil evaluasi AKIP kabupaten Nilai LPPD	Nilai Hasil Evaluasi Sakip Kabupaten Skor evaluasi laporan peyelenggara Pemerintah Daerah
2	Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Kebijakan Daerah	Opini BPK terhadap laporan Keuangan Daerah	Opini BPK atas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Merangin menjadi kategori/nilai yang diperoleh
3	Peningkatan Kualitas Jalan dan Jembatan	Persentase Panjang Jalan dalam Kondisi Mantap	Panjang Jalan dalam Kondisi Mantap di Bagi Total Panjang Jalan Kabupaten di Kali 100%



4	Peningkatan Ketersediaan dan Cakupan Air Bersih dan Sanitasi	Rata-rata Persentase Penduduk yang mendapat pelayanan air minum yang aman dan yang terlayani sistem limbah yang memadai	Jumlah Penduduk yang mendapatkan Pelayanan Air Bersih dan jumlah penduduk yang terlayani system air limbah yang memadai dibagi dua dikali 100%
5	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Persentase Kelulusan Pendidikan Kesetaraan	Jumlah Penduduk yang telah Lulus Pendidikan Kesetaraan dibagi dengan Jumlah Penduduk
		Angka rata-rata lama sekolah	Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas dibagi dengan lama sekolah dikali 100
6	Peningkatan tenaga kerja yang terampil dan siap bekerja	Tingkat Pengangguran Terbuka	Proporsi dari keseluruhan penduduk yang sedang mencari pekerjaan dibandingkan dengan keseluruhan angkatan kerja.
7	Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Jumlah Masyarakat Miskin yang terlayani Pelayanan Kesehatan dibagi Jumlah Masyarakat Miskin dikali 100
8	Peningkatan Pelayanan dan Perlindungan Kesehatan Keluarga, Ibu dan Anak	Angka Usia Harapan Hidup (Tahun)	Umur masing-masing Penduduk yang meninggal dibagi dengan Jumlah Penduduk yang Meninggal di Tahun tersebut
		Angka Kematian Ibu (AKI)	Rasio kematian ibu dinyatakan per 100.000 kelahiran hidup, dengan membagi angka kematian dengan angka fasilitas umum dengan cara ini diperoleh rasio kematian ibu kematian maternal per 100.000 kelahiran
9	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	Angka Kematian Bayi (AKB)	Rasio Kematian Ibu dinyatakan per 100.000 Kelahiran Hidup dengan membagi Angka Kematian dengan Angka Fasilitas Umum sehingga diperoleh Rasio Kematian Ibu Maternal per 100.000 Kelahiran
		Persentase Pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan ekonomi per tahun
10	Meningkatnya Pendapatan dan Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani	Indek harga yang diterima petani dibagi dengan indek harga yang dibayar petani
11	Peningkatan Pemuda Berprestasi	Jumlah Pemuda/Pemudi Berprestasi	Jumlah Pemuda yang Meraih Penghargaan
12	Peningkatan kesetaraan gender dalam pembangunan daerah dan pemenuhan hak perempuan dan anak	IPG	IPG= (untuk harapan hidup+untuk tingkat pendidikan+indeks distribusi pendapatan)
13	Meningkatnya Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Luas RTH publik sebesar 20% dari luas Wilayah Kota/Kawasan Perkotaan dalam Kabupaten Merangin	Luas RTH Publik dalam Kabupaten Merangin



2.5. PERJANJIAN KINERJA

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Kabupaten Merangin Tahun 2016

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
MISI I: MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN BIROKRASI DENGAN MENGEDEPANKAN TRANSPARANSI, EFISIENSI, EFEKTIFITAS DAN AKUNTABILITAS			
1	Peningkatan Kapasitas dan Akuntabilitas Pemerintah	Hasil Evaluasi AKIP Kabupaten	C
		Nilai LPPD	Sangat Tinggi
2	Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Kebijakan Daerah	Opini pada LHP BPK	WDP
MISI II: MENINGKATKAN KUALITAS INFRASTRUKTUR PELAYANAN DASAR			
3	Peningkatan Kualitas Jalan dan Jembatan	Persentase panjang jalan dalam Kondisi Mantap	63,78%
4	Peningkatan Ketersediaan dan Cakupan Pelayanan Air Bersih dan Sanitasi	Rata-rata Persentase Penduduk yang mendapat pelayanan air minum yang aman dan yang terlayani sistem limbah yang memadai	67,83%
MISI III: MENINGKATKAN KUALITAS SDM MELALUI PENDIDIKAN DAN KESEHATAN			
5	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Persentase Kelulusan Pendidikan Kesetaraan	96%
		Angka Rata-rata Lama Sekolah	8,6 Tahun
6	Meningkatnya tenaga kerja yang terampil dan siap bekerja	Tingkat Pengangguran Terbuka	2,15%
7	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	41%
		Angka Harapan Hidup	70,93 Thn
8	Meningkatnya Pelayanan dan Perlindungan Kesehatan Keluarga, Ibu dan Anak	Angka Kematian Ibu (AKI)	10 Kasus
		Angka Kematian Bayi (AKB)	50 Kasus
MISI IV: MENINGKATKAN PENGEMBANGAN EKONOMI KERAKYATAN BERBASIS PERTANIAN DAN UKM			
9	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	Laju Pertumbuhan Ekonomi	6,56%
10	Meningkatnya Pendapatan dan Kesejahteraan petani	Nilai Tukar Petani	99,63%
MISI V: MENINGKATKAN PRESTASI GENERASI MUDA DAN KESETARAAN GENDER			
11	Peningkatan Pemuda Berprestasi	Jumlah Pemuda/Pemudi Berprestasi	65 Org
12	Peningkatan kesetaraan gender dalam pembangunan daerah dan pemenuhan hak perempuan dan anak	Indek Pembangunan Gender (IPG)	87,31%
MISI VI: MENINGKATKAN PENGELOLAAN DAN PERLINDUNGAN HUTAN, SDA DAN MINERAL YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN DAN BERKELANJUTAN			
13	Meningkatnya Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Luas RTH Publik sebesar 20% dari Luas Wilayah	2 Ha



		Kota/Kawasan Perkotaan dalam Kabupaten Merangin	
--	--	---	--

2.6. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2016

Pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2016 untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Pemerintah Kabupaten Merangin yang penganggaran melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Merangin yang berada pada SKPD. Anggaran belanja langsung merupakan bagian ari APB Kabupaten Merangin Tahun 2016, komposisi Belanja APBD Kabupaten Merangin sebagai berikut:

Tabel ..
Rencana Belanja Pemerintah Kabupaten Merangin Tahun 2016

No	Uraian	Rencana (Rp)	%
1	Belanja Tidak Langsung	741.391.308.632,28	53,84
2	Belanja Langsung	635.621.917.693,86	46,15
	Jumlah	1.377.013.226.326,14	100



BAB IV

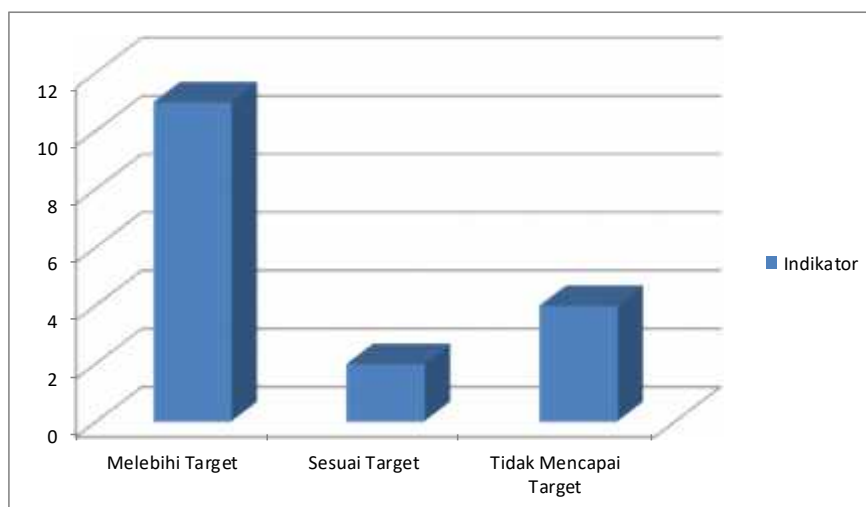
PENUTUP

Laporan kinerja (LKJ) Kabupaten Merangin Tahun 2016 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik, serta tujuan dari pembuatan Laporan Kinerja (LKJ) ini merupakan pemenuhan atas Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintah yang baik sebagaimana yang diharapkan undang-undang dan semua pihak.

Laporan kinerja Kabupaten Merangin Tahun 2016 ini menggambarkan kinerja Pemerintah kabupaten Merangin serta evaluasi terhadap kinerja sasaran yang telah dicapai.

Hasil pengukuran pada 17 Indikator Kinerja Utama Kabupaten Merangin yang telah ditetapkan pada tahun 2016, sebagai berikut:

-) 11 indikator yang melebihi target dengan kategori sangat baik
-) 2 indikator sesuai target dengan kategori sangat baik
-) 4 indikator tidak mencapai target dengan rincian;
 - # 2 indikator tidak mencapai target dengan kategori sangat baik
 - # 2 indikator tidak mencapai target dengan kategori baik





Pada tahun 2016 Kabupaten Merangin menetapkan sebanyak 13 (Tiga belas) sasaran dengan 17 (Tujuh belas) Indikator kinerja dengan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2016 yang ingin dicapai berdasarkan pengukuran telah dapat direalisasikan dengan sangat baik dengan rata-rata capaian kinerja sasaran **174,4%** , sesuai target atau melebihi target. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran 1 terdiri dari 2 indikator dengan nilai 100% mencapai target dengan interprestasi sangat baik
2. Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 200% sesuai target dengan interprestasi sangat baik
3. Sasaran 9 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 107,31% melebihi target dengan interprestasi sangat baik
4. Sasaran 11 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100% sesuai target dengan interprestasi sangat baik
5. Sasaran 16 terdiri dari 2 indikator dengan nilai 99,9% tidak mencapai target dengan interprestasi sangat baik
6. Sasaran 17 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 245,5% melebihi target dengan interprestasi sangat baik
7. Sasaran 20 terdiri dari 2 indikator dengan nilai 98,79% tidak mencapai target dengan interprestasi sangat baik
8. Sasaran 22 terdiri dari 2 indikaor dengan nilai 145,53% melebihi mencapai target dengan interprestasi baik
9. Sasaran 25 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 83,33% tidak mencapai target dengan interprestasi baik
10. Sasaran 27 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 106% melebihi target dengan interprestasi sangat baik
11. Sasaran 33 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 101% melebihi target dengan interprestasi sangat baik
12. Sasaran 34 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 98,27% tidak mencapai target dengan interprestasi Baik
13. Sasaran 36 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 780% melebihi target dengan interprestasi sangat baik

Dari 13 (tiga belas) sasaran telah ditetapkan sebanyak 17 (tujuh belas) dengan rata-rata capaian sebesar **159,07 %**, indikator kinerja dapat disimpulkan:

-) 11 indikator kinerja atau 64,71% melebihi target atau dengan kategori sanag baik
-) 2 indikator kinerja atau 11,76% sesuai dengan target dengan kategori sangat baik



-) 4 indikator kinerja atau 23,53% tidak mencapai target dengan rincian 2 indikator berkategori sangat baik dan 2 indikator berkategori baik.

Dengan demikian pada tahun 2015 terdapat 4 indikator yang tidak mencapai target yang telah ditentukan indikator kinerja tersebut yaitu persentase penduduk yang mendapat pelayanan air minum yang aman dan yang terlayani system air limbah yang memadai, angka rata-rata lama sekolah, cakupan pelayanan kesehatan penduduk miskin, laju pertumbuhan Ekonomi.

Persentase penduduk yang mendapat pelayanan air minum yang aman dan yang terlayani system air limbah yang memadai direncanakan sebesar 67,83% dengan realisasi sebesar 61,32% berkategori baik atau capaian kinerja sebesar 90,40%. Tidak tercapainya target yang ditentukan dikarenakan luas jangkauan wilayah di Kabupaten Merangin sangatlah luas sehingga membutuhkan anggaran biaya yang sangat besar sedangkan untuk di Kabupaten Merangin anggaran masih terbatas, untuk menyikapi permasalahan tersebut upaya yang diterapkan kedepan adalah melakukan perencanaan penganggaran yang cukup sesuai dengan kemampuan daerah serta merubah target sesuai dengan kemampuan yang ada.

Angka rata-rata lama sekolah yang direncanakan sebesar 8,6 tahun realisasinya berkategori sangat baik sebesar 7,53 tahun atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 87,55% tidak tercapainya target yang ditentukan dikarenakan anak-anak usia sekolah telah berkeinginan untuk memiliki uang sendiri untuk memenuhi kebutuhan yang belum tercukupi oleh orang tuanya sehingga anak usia sekolah banyak yang memilih bekerja. Untuk menyikapi permasalahan tersebut upaya yang harus dilakukan ialah memberikan bantuan pemahaman terhadap orang tua agar anaknya untuk tidak putus sekolah dan memberikan program-program terhadap anak kurang mampu. Walaupun pada indikator ini tidak mencapai target tetapi realisasi kinerja meningkat jika dibandingkan pada tahun 2015.

Persentase Cakupan pelayanan kesehatan penduduk miskin direncanakan sebesar 41% terealisasi sebesar 38,8% dengan realisasi berkategori sangat baik atau nilai capaian sebesar 94,63% tidak tercapainya target yang ditentukan dikarenakan akses masyarakat ke puskesmas sangatlah rendah sehingga berdampak rendahnya kunjungan masyarakat ke sarana kesehatan serta keadaan masyarakat yang sudah memiliki tingkat kesehatan semakin baik sehingga angka kesakitan semakin rendah. Untuk menyikapi hal tersebut maka pemerintah kedepannya akan memperbaiki akses-akses dan prasarana menuju sarana kesehatan sehingga masyarakat agar lebih mudah untuk mencapai sarana kesehatan yang ada.



Laju Pertumbuhan Ekonomi yang direncanakan sebesar 6,56% realisasi 5,48% dengan berkriteria baik atau capaian sebesar 83,33%. Tidak tercapainya target disebabkan keadaan perekonomian yang labil yang menyebabkan kebutuhan pokok menjadi naik serta pendapatan dari sector perkebunan yang menurun, untuk menyikapi hal tersebut pemerintah Kabupaten Merangin kedepanya akan mengendalikan harga pokok yang beredar di pasar dan memeberikan masyarakat jaminan kepada masyarakat agar harga hasil perkebunan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan memberikan sanksi kepada perusahaan yang tidak mematuhi.

Secara umum capaian pada tahun 2016 dibandingkan dengan capaian pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 72 poin dimana pada tahun 2015 capaian sasaran sebesar 84,66% dan capaian sasaran sebesar 167% ini menggambarkan usaha dan komitmen Pemerintah Kabupaten Merangin untuk mewujudkan Visi pembangunan daerah yaitu “ **BERBENAH Menuju Merangin EMAS Tahun 2018**”.

Akhirnya secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator pada tahun 2016 yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Merangin Tahun 2013-2018 dan khususnya untuk tahun 2016 yang telah dituangkan dalam perjanjian kinerja perubahan Kabupaten Merangin dapat dipenuhi sesuai dengan harapan. Terhadap indikator kinerja yang capaiannya belum memenuhi target kami jadikan motivasi untuk memperbaiki kinerja agar lebih baik untuk tahun mendatang dan kami sadari semata-mata hanya kelemahan dan ketidak sempurnaan kami.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja pemerintah Kabupaten Merangin ini, diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja pemerintah Kabupaten Merangin kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholder ataupun pihak lain yang telah berperan aktif dalam membangun Kabupaten Merangin

Bangko, Maret 2017

BUPATI MERANGIN


H. AL HARIS, S.Sos, M.H



Lampiran :

INDIKATOR KINERJA KABUPATEN MERANGIN TAHUN 2014/2018

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI /RUMUS PERHITUNGAN
1	2	3	6
MISI I: MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN BIROKRASI DENGAN MENGEDEPANKAN TRANSPARANSI, EFISIENSI, EFEKTIFITAS DAN AKUNTABILITAS			
1	Peningkatan Kapasitas dan Akuntabilitas Pemerintahan	Nilai SAKIP Nilai LPPD	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP Kabupaten Skor Evaluasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah
2	Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Kebijakan Daerah	Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Daerah	Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Merangin
MISI II: MENINGKATKAN KUALITAS INFRASTRUKTUR PELAYANAN DASAR			
3	Peningkatan Kualitas Jalan dan Jembatan	Persentase Panjang Jalan Kabupaten dalam Kondisi Mantap	Panjang Jalan dalam Kondisi Mantap dibagi Total Panjang Jalan Kabupaten dikali 100
4	Peningkatan Ketersediaan dan Cakupan Air Bersih dan Sanitasi	Persentase Penduduk yang mendapat pelayanan air minum yang aman dan yang terlayani sistem limbah yang memadai	Jumlah Penduduk yang mendapatkan Pelayanan Air Bersih dibagi Jumlah Seluruh Penduduk dikali 100
MISI III: MENINGKATKAN KUALITAS SDM MELALUI PENDIDIKAN DAN KESEHATAN			
5	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Persentase Kelulusan Pendidikan Kesetaraan	Jumlah Penduduk yang telah Lulus Pendidikan Kesetaraan dibagi dengan Jumlah Penduduk yang mengikuti Pendidikan Kesetaraan dikali 100
		Angka rata-rata lama sekolah	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun keatas dibagi dengan Lama Sekolah dikali 100
6	Peningkatan tenaga kerja yang terampil dan siap bekerja	Tingkat Pengangguran Terbuka	Proporsi dari Keseluruhan Penduduk yang sedang mencari Kerja dibandingkan dengan Keseluruhan Angkatan Kerja



7	Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat	Cakupan Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Jumlah Masyarakat Miskin yang terlayani Pelayanan Kesehatan dibagi Jumlah Masyarakat Miskin dikali 100
		Angka Usia Harapan Hidup (Tahun)	Umur masing-masing Penduduk yang meninggal dibagi dengan Jumlah Penduduk yang Meninggal di Tahun tersebut
8	Peningkatan Pelayanan dan Perlindungan Kesehatan Keluarga, Ibu dan Anak	Angka Kematian Ibu (AKI)	Rasio Kematian Ibu dinyatakan per 100.000 Kelahiran Hidup dengan membagi Angka Kematian dengan Angka Fasilitas Umum sehingga diperoleh Rasio Kematian Ibu Maternal per 100.000 Kelahiran
		Angka Kematian Bayi (AKB)	Jumlah Kematian Bayi dibagi Jumlah Kelahiran Bayi dikali 100
MISI IV: MENINGKATKAN PENGEMBANGAN EKONOMI KERAKYATAN BERBASIS PERTANIAN DAN UKM			
9	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	Laju Pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten per Tahun
10	Meningkatnya Pendapatan dan Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani	Indeks Harga yang diterima Petani dibagi Indeks Harga yang dibayar Petani
MISI V: MENINGKATKAN PRESTASI GENERASI MUDA DAN KESETARAAN GENDER			
11	Peningkatan Pemuda Berprestasi	Jumlah Pemuda/Pemudi Berprestasi	Jumlah Pemuda yang Meraih Penghargaan
12	Peningkatan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan Daerah dan Pemenuhan Hak Perempuan dan Anak	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	1/3 (Harapan Hidup Perempuan + Harapan Pendidikan Perempuan + Indeks Distribusi Pendapatan)
MISI VI: MENINGKATKAN PENGELOLAAN DAN PERLINDUNGAN HUTAN, SDA DAN MINERAL YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN DAN BERKELANJUTAN			
13	Meningkatnya Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Luas RTH publik sebesar 20% dari luas Wilayah Kota/Kawasan Perkotaan dalam Kabupaten Merangin	Luas RTH Publik dalam Kabupaten Merangin



Lampiran :

PERJANJIAN KINERJA KABUPATEN MERANGIN TAHUN 2016

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
MISI I: MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN BIROKRASI DENGAN MENGEDEPANKAN TRANSPARANSI, EFISIENSI, EFEKTIFITAS DAN AKUNTABILITAS			
1	Peningkatan Kapasitas dan Akuntabilitas Pemerintah	1. Nilai SAKIP 2. Nilai LPPD	CC Sangat Tinggi
2	Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Kebijakan Daerah	Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Daerah	WDP
MISI II: MENINGKATKAN KUALITAS INFRASTRUKTUR PELAYANAN DASAR			
3	Peningkatan Kualitas Jalan dan Jembatan	Persentase Jalan Kabupaten dalam Kondisi Mantap	63,78%
4	Peningkatan Ketersediaan dan Cakupan Pelayanan Air Bersih dan Sanitasi	Persentase Penduduk yang mendapat Pelayanan Air Minum yang aman dan yang terlayani Sistem Air Limbah yang memadai	67,83%
MISI III: MENINGKATKAN KUALITAS SDM MELALUI PENDIDIKAN DAN KESEHATAN			
5	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	1. Persentase Kelulusan Pendidikan Kesetaraan 2. Angka Rata-rata lama sekolah	96% 8,6 Tahun



6	Peningkatan Tenaga Kerja yang Terampil dan Siap Bekerja	Tingkat Pengangguran Terbuka	2,15%
7	Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat	1. Cakupan Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin 2. Angka Usia Harapan Hidup (Tahun)	41% 69,39 Thn
8	Meningkatnya Pelayanan dan Perlindungan Kesehatan Keluarga, Ibu dan Anak	1. Angka Kematian Ibu (AKI) 2. Angka Kematian Bayi (AKB)	10 Kasus 50 Kasus
MISI IV: MENINGKATKAN PENGEMBANGAN EKONOMI KERAKYATAN BERBASIS PERTANIAN DAN UKM			
9	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	Laju Pertumbuhan Ekonomi	6,56%
10	Meningkatnya Pendapatan dan Kesejahteraan petani	Nilai Tukar Petani	99,63%
MISI V: MENINGKATKAN PRESTASI GENERASI MUDA DAN KESETARAAN GENDER			
11	Peningkatan Pemuda Berprestasi	Jumlah Pemuda/Pemudi Berprestasi	65 Org
12	Peningkatan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan Daerah dan Pemenuhan Hak Perempuan dan Anak	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	87,31
MISI VI: MENINGKATKAN PENGELOLAAN DAN PERLINDUNGAN HUTAN, SDA DAN MINERAL YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN DAN BERKELANJUTAN			
13	Meningkatnya Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Luas RTH Publik sebesar 20% dari Luas Wilayah Kota/Kawasan Perkotaan dalam Kabupaten Merangin	2 Ha (29 Ha)